



LAPORAN

Pertanggung Jawaban Kegiatan

PELATIHAN BREVET

PAJAK C

ANGKATAN KE
2024-2025

2

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Brevet C Angkatan I
2. Peserta Program : Mahasiswa/Alumni Unindra dan Alumni Brevet AB Unindra
Jumlah Peserta : 7 orang
3. Lokasi Kegiatan
Tempat Kegiatan : Gedung Diklat UNINDRA
Kabupaten/Kota : Pancoran Mas
Propinsi : Depok, Jawa Barat
4. Waktu Kegiatan : 29 September 2024 – 19 Januari 2025
5. Luaran Yang Dihasilkan : Sertifikat

Menyetujui,

Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan



Dr. Anna Nurfarhana

NIDN. 0309056101

Jakarta, 06 Maret 2025

Koordinator Pelaksana

A blue ink signature of Wening Estiningsih, consisting of stylized initials and a surname.

Wening Estiningsih, S.E., M.Akt.

NIDN. 0403088104

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penyusunan laporan pertanggungjawaban kegiatan Pelatihan Brevet C angkatan 2 dapat terselesaikan dengan baik. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perpajakan, baik dari aspek peraturan maupun penerapannya dalam praktik bisnis.

Pelatihan Brevet Pajak ini bertujuan Pelatihan Brevet Pajak C sangat penting bagi mereka yang ingin menguasai perpajakan tingkat lanjut, baik untuk keperluan profesional maupun untuk kepentingan bisnis. Dengan mengikuti pelatihan ini, peserta akan memiliki **kemampuan analisis dan strategi perpajakan yang lebih mendalam**, serta siap menghadapi tantangan perpajakan di dunia kerja dan industri. Adapun penyusunan laporan ini bertujuan untuk menjamin pengendalian mutu kegiatan yang ada di Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA) khususnya pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan.

Laporan ini dapat terselesaikan berkat bantuan-bantuan dari beberapa pihak sehingga pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumaryoto selaku Rektor Universitas Indraprasta PGRI
2. Ibu Dr. Anna Nurfarhana selaku Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
3. Bapak Dr. Hendro Prasetyono selaku Sekretaris Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
4. Segenap panitia dan semua pihak yang turut membantu pelaksanaan pelatihan sampai dengan menyelesaikan laporan ini.

Pada akhirnya penyusun menyadari bahwa penulisan laporan ini masih belum sempurna baik bentuk, isi maupun teknik penyajiannya, untuk itu penyusun mengharapkan kritik, masukan dan saran demi perbaikan kualitas laporan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat demi kemajuan dan komitmen kita bersama.

Jakarta, 6 Maret 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Kegiatan	1
B. Dasar Kegiatan.....	3
C. Jenis Kegiatan	5
D. Maksud dan Tujuan	6
E. Manfaat Kegiatan.....	7
F. Sasaran Kegiatan	8
G. Hasil Yang di Harapkan.....	9
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	11
A. Pelaksanaan Kegiatan	11
1. Waktu Kegiatan	11
2. Tempat Pelaksanaan	11
3. Bentuk Pelaksanaan	11
4. Panitia Penyelenggara.....	12
5. Instruktur.....	12
6. Realisasi Jadwal Kegiatan	13
B. Pasca Kegiatan.....	13
C. Hasil Kegiatan	14
BAB III PENUTUP.....	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2 1 Nama-Nama Panitia Kegiatan Pelatihan.....	12
Tabel 2 2 Nama-Nama Instruktur Kegiatan Pelatihan.....	12
Tabel 2 3 Rekapitulasi Penilaian Instruktur Kegiatan Pelatihan	13
Tabel 2 4 Rekapitulasi Peserta Kegiatan Pelatihan.....	13
Tabel 2 5 Jadwal Kegiatan Pelatihan	13

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2 1 Diagram Sebaran Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin	14
Gambar 2 2 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Instruktur Pertama.....	15
Gambar 2 3 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Instruktur Pertama	15
Gambar 2 4 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Instruktur Pertama	16
Gambar 2 5 Diagram Mengenai Kemampuan Instruktur Pertama Dalam Berdiskusi.....	16
Gambar 2 6 Diagram Mengenai Pemberian Motivasi dan Feedback Instruktur Pertama	17
Gambar 2 7 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Instruktur Kedua	18
Gambar 2 8 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Instruktur Kedua.....	18
Gambar 2 9 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Instruktur Kedua.....	19
Gambar 2 10 Diagram Mengenai Kemampuan Instruktur Kedua Dalam Berdiskusi	19
Gambar 2 11 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Instruktur Kedua	20
Gambar 2 12 Diagram Mengenai Saran dan Masukan Dari Peserta Tentang Pelatihan	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Kegiatan

Pelatihan **Brevet Pajak C** adalah program pendidikan dan pelatihan lanjutan dari pelatihan Brevet Pajak A dan B yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta dalam bidang perpajakan, baik dari segi teori maupun praktik. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek perpajakan yang berlaku di Indonesia, serta memberikan pengalaman langsung dalam penghitungan dan pelaporan pajak sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pelatihan Pajak Brevet Bergelar CPTT (Certified Professional Tax Technician) yang merupakan gelar profesi perpajakan ahli. Gelar ini diterbitkan oleh Asosiasi Teknisi Perpajakan Indonesia (ATPI). Program pelatihan ini yang diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme di bidang perpajakan. Program ini dirancang khusus untuk para praktisi pajak, akuntan, konsultan pajak bersertifikat dan siapa pun yang ingin memperdalam pengetahuan mereka tentang sistem perpajakan yang kompleks.

Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA) melalui lembaga pendidikan dan pelatihan berusaha menjawab tantangan diatas sesuai dengan Visi dan Misi yang ada pada lembaga dengan mengadakan pelatihan dibidang pajak terpadu Brevet C bagi pengguna wajib pajak. Pelatihan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui proses pendidikan jangka pendek dengan prosedur yang sistematis dan terorganisir. Adapun tujuan, sasaran, materi, metode dan manfaat pelatihan brevet sebagai berikut ini.

1. Tujuan Pelatihan

Pelatihan Brevet Pajak C bertujuan untuk:

- Meningkatkan pemahaman peserta mengenai perpajakan tingkat lanjutan.
- Memberikan keterampilan dalam menangani perpajakan badan usaha, multinasional, dan transaksi internasional.
- Membekali peserta dengan kemampuan analisis dan strategi perpajakan.
- Melatih peserta dalam penyelesaian sengketa pajak serta menghadapi pemeriksaan pajak.
- Mempersiapkan peserta untuk menjadi Konsultan Pajak Bersertifikat.

2. Sasaran Peserta

Pelatihan ini direkomendasikan untuk:

- Profesional di bidang akuntansi, keuangan, dan perpajakan.
- Staf pajak dan keuangan perusahaan besar atau multinasional.
- Konsultan pajak yang ingin meningkatkan kompetensi dan sertifikasi.
- Auditor dan tenaga ahli yang menangani pajak perusahaan.
- Advokat atau praktisi hukum yang menangani kasus perpajakan.

3. Materi yang Diajarkan

Pelatihan ini mencakup berbagai aspek perpajakan tingkat lanjut, antara lain:

- Pajak Badan dan Perusahaan Multinasional
 - Pajak Penghasilan (PPh) Badan dan teknik perhitungannya.
 - Pajak Penghasilan atas transaksi luar negeri (PPh Pasal 26 & 29).
 - Pajak khusus untuk industri tertentu (perbankan, pertambangan, dll.).
- Pajak Internasional dan Transfer Pricing
 - Konsep Tax Treaty (Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda/P3B).
 - Transfer Pricing Documentation dan strategi untuk perusahaan multinasional.
 - Pajak atas transaksi lintas negara dan perusahaan digital.
- Strategi Perpajakan dan Tax Planning
 - Perencanaan pajak (tax planning) untuk efisiensi pajak perusahaan.
 - Identifikasi celah hukum untuk meminimalkan beban pajak secara legal.
 - Penghindaran pajak yang diperbolehkan dan peraturan Anti-Tax Avoidance.
- Pemeriksaan dan Sengketa Pajak
 - Tata cara pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).
 - Proses pengajuan keberatan, banding, dan gugatan pajak.
 - Penyelesaian sengketa pajak melalui pengadilan pajak dan mediasi.
- Administrasi dan Regulasi Pajak Lanjutan
 - Kepatuhan pajak bagi Wajib Pajak Besar (WP Besar).
 - Audit pajak dan pelaporan pajak untuk perusahaan skala besar.
 - Penggunaan aplikasi pajak dan sistem e-SPT lanjutan.

4. Metode Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan metode kombinasi teori dan praktik, yang meliputi:

- Teori Kelas – Penyampaian materi oleh instruktur berpengalaman.
- Workshop dan Studi Kasus – Praktik perhitungan pajak yang kompleks.

- Diskusi dan Tanya Jawab – Forum konsultasi dengan praktisi pajak.
- Simulasi Pemeriksaan dan Sengketa Pajak – Latihan menghadapi audit pajak.
- Sertifikasi – Peserta yang lulus akan mendapatkan Sertifikat Brevet Pajak C sebagai bukti kompetensi lanjutan.

5. Sertifikasi dan Manfaat Pelatihan

Peserta yang menyelesaikan pelatihan dengan baik akan mendapatkan **Sertifikat Brevet Pajak C**, yang dapat menjadi nilai tambah dalam dunia kerja. Selain itu, peserta akan mendapatkan manfaat berupa:

- Menguasai perpajakan perusahaan dan transaksi internasional.
- Meningkatkan peluang karir sebagai konsultan pajak profesional.
- Memiliki kemampuan dalam menyusun strategi perpajakan yang optimal.
- Mampu menangani pemeriksaan dan sengketa pajak dengan lebih percaya diri.
- Memahami regulasi pajak terbaru dan implikasinya bagi bisnis.

Dengan pelatihan ini, Pelatihan Brevet Pajak C sangat penting bagi mereka yang ingin mendalami perpajakan di tingkat yang lebih kompleks. Dengan kombinasi teori, praktik, dan simulasi kasus nyata, peserta akan siap untuk menangani berbagai tantangan perpajakan di dunia profesional

B. Dasar Kegiatan

Pelatihan **Brevet Pajak C** diselenggarakan dengan mengacu pada berbagai dasar hukum, kebijakan, serta kebutuhan profesional di bidang perpajakan. Berikut adalah beberapa landasan utama yang menjadi dasar kegiatan ini:

1. Landasan Hukum dan Regulasi

Pelatihan ini didasarkan pada berbagai peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, di antaranya:

- **Undang-Undang Perpajakan**
 - **Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021** tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP).
 - **Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008** tentang Pajak Penghasilan (PPh).
 - **Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009** tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan PPnBM.
 - **Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007** tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).

- **Peraturan Menteri Keuangan (PMK) dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak (PER DJP)**
 - Peraturan terkait **Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) / Tax Treaty**.
 - PMK terkait **Transfer Pricing Documentation (TPD)** dan harga transfer antar perusahaan afiliasi.
 - Peraturan terkait **pajak atas transaksi digital dan e-commerce**.

2. Kebutuhan Kompetensi Profesional di Bidang Perpajakan

Pelatihan Brevet Pajak C diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan profesional yang ingin:

- Meningkatkan keahlian dalam perpajakan lanjutan, termasuk pajak badan dan pajak internasional.
- Memahami regulasi dan praktik perpajakan untuk perusahaan besar dan multinasional.
- Menyusun strategi perpajakan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menghadapi pemeriksaan pajak serta menyelesaikan sengketa perpajakan dengan lebih percaya diri.

3. Standar Kompetensi Konsultan Pajak

Pelatihan Brevet Pajak C juga mengacu pada standar kompetensi yang dibutuhkan untuk memperoleh sertifikasi konsultan pajak, seperti:

- **Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP) dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)**.
- **Sertifikasi lain yang relevan bagi praktisi perpajakan profesional**.

4. Perkembangan Teknologi dan Digitalisasi Pajak

Dengan semakin berkembangnya sistem perpajakan digital, pelatihan ini juga mengajarkan penggunaan:

- **e-Filing dan e-SPT** untuk pelaporan pajak online.
- **e-Faktur dan e-Bupot** untuk pengelolaan pajak secara elektronik.
- **Sistem Transfer Pricing Documentation** untuk perusahaan dengan transaksi lintas negara.

Pelatihan Brevet Pajak C diselenggarakan berdasarkan **kerangka hukum yang kuat, kebutuhan profesional di bidang perpajakan, serta standar kompetensi yang diperlukan untuk menjadi konsultan pajak handal**. Dengan mengikuti pelatihan ini, peserta akan

memperoleh pemahaman mendalam tentang perpajakan tingkat lanjut serta keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan bisnis.

C. Jenis Kegiatan

Pelatihan Brevet Pajak C mencakup berbagai kegiatan yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang perpajakan tingkat lanjut. Berikut adalah beberapa jenis kegiatan yang biasanya diselenggarakan dalam pelatihan ini:

- Kelas Teori dan Pemahaman Regulasi Perpajakan, materi utama yang dibahas :
 - Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).
 - Pajak Penghasilan (PPh) Badan dan Perpajakan Internasional.
 - Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).
 - Transfer Pricing dan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B).
 - Sengketa Pajak dan Tata Cara Penyelesaiannya.
 - Pajak atas Transaksi Digital dan e-Commerce.
 - Pembelajaran berbasis regulasi dan studi kasus.
 - Diskusi interaktif dengan instruktur yang berpengalaman.
 - Pemaparan peraturan terbaru dari DJP dan PMK.
- Simulasi Perhitungan dan Pelaporan Pajak
 - Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Badan dan Orang Pribadi.
 - Penyusunan dan pengisian e-SPT serta e-Filing.
 - Pembuatan e-Faktur dan e-Bupot untuk pajak transaksi elektronik.
 - Simulasi Transfer Pricing Documentation (TPD).
- Praktik Penggunaan Aplikasi Pajak Digital
 - e-Faktur untuk pembuatan faktur pajak elektronik.
 - e-SPT dan e-Filing untuk pelaporan pajak secara online.
 - e-Bupot untuk bukti pemotongan pajak digital.
 - Aplikasi Transfer Pricing untuk mendokumentasikan harga transfer perusahaan afiliasi.
- Studi Kasus dan Analisis Sengketa Pajak
 - Pemeriksaan pajak oleh DJP dan cara menghadapinya.
 - Sengketa pajak di Pengadilan Pajak dan strategi penyelesaiannya.
 - Kasus Transfer Pricing yang melibatkan perusahaan multinasional.

- Pajak atas transaksi lintas negara dan pemanfaatan Tax Treaty.

D. Maksud dan Tujuan

Pelatihan Brevet Pajak C diselenggarakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perpajakan tingkat lanjut, khususnya yang berkaitan dengan pajak badan, perpajakan internasional, serta strategi perencanaan pajak. Berikut adalah maksud dan tujuan utama dari pelatihan ini:

- **Maksud Pelatihan Brevet Pajak C**

Pelatihan ini bertujuan untuk membantu peserta memahami, menguasai, dan mengimplementasikan peraturan perpajakan secara profesional dalam berbagai sektor, baik sebagai konsultan pajak, akuntan, atau bagian dari manajemen perusahaan.

Pelatihan ini juga dimaksudkan untuk:

- Memberikan pembekalan keahlian perpajakan yang lebih kompleks dan mendalam.
- Mengembangkan keterampilan analisis dalam pengambilan keputusan pajak.
- Mempersiapkan peserta untuk menghadapi tantangan perpajakan global, seperti perpajakan lintas negara dan digitalisasi pajak.
- Membantu peserta dalam memperoleh Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP) tingkat lanjut.

- **Tujuan Pelatihan Brevet Pajak C**

Secara spesifik, pelatihan ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

- Meningkatkan Kompetensi dalam Perpajakan Lanjutan; Memahami regulasi perpajakan terkini, baik nasional maupun internasional, Menguasai pajak badan dan peraturan perpajakan untuk perusahaan besar/multinasional dan Mengetahui ketentuan tentang Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) / Tax Treaty.
- Mengembangkan Keahlian dalam Perencanaan Pajak (Tax Planning); Mampu melakukan strategi perencanaan pajak yang optimal dan legal, Menghindari risiko pajak dengan memahami regulasi Anti-Tax Avoidance dan Menyusun laporan perpajakan yang sesuai dengan regulasi terbaru.
- Mempersiapkan Peserta Menghadapi Sengketa Pajak; Memahami proses pemeriksaan, keberatan, dan banding pajak, Menganalisis putusan pengadilan

pajak dan memahami strategi penyelesaiannya dan Menyusun dokumen yang dibutuhkan dalam penyelesaian sengketa pajak.

- Menguasai Penggunaan Aplikasi Pajak Digital; Menggunakan e-SPT, e-Faktur, e-Bupot, e-Filing secara profesional, Memahami sistem transfer pricing documentation (TPD) untuk perusahaan multinasional, dan mengikuti tren digitalisasi pajak dan kebijakan pajak atas transaksi e-commerce.
- Meningkatkan Peluang Karier dan Profesionalisme; Membuka kesempatan menjadi konsultan pajak senior, manajer pajak, atau auditor pajak, Memperluas wawasan bagi wirausahawan dan pemilik bisnis dalam mengelola pajak perusahaannya dan Memperoleh sertifikasi perpajakan yang lebih tinggi untuk menunjang karier profesional.

Pelatihan Brevet Pajak C bertujuan untuk membekali peserta dengan keahlian pajak lanjutan, sehingga mereka dapat menjadi profesional yang kompeten dalam bidang perpajakan, baik sebagai konsultan, akuntan, auditor, maupun pengelola pajak perusahaan. Dengan mengikuti pelatihan ini, peserta akan siap menghadapi tantangan pajak di era globalisasi dan digitalisasi.

E. Manfaat Kegiatan

Pelatihan Brevet Pajak C memberikan banyak manfaat bagi peserta, baik dalam peningkatan keterampilan teknis, pemahaman regulasi perpajakan, maupun pengembangan karier profesional. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari pelatihan ini:

- Meningkatkan Kompetensi dalam Perpajakan Tingkat Lanjut; Memahami peraturan perpajakan nasional dan internasional secara komprehensif, Meningkatkan kemampuan dalam perhitungan dan pelaporan pajak badan serta perpajakan lintas negara, dan Menguasai konsep Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) / Tax Treaty dan Transfer Pricing.
- Meningkatkan Keahlian dalam Perencanaan Pajak (Tax Planning); Mampu menyusun strategi perpajakan yang legal dan efisien untuk perusahaan atau individu, Mengoptimalkan beban pajak tanpa melanggar peraturan yang berlaku dan Memahami regulasi terkait penghindaran pajak yang sah dan peraturan Anti-Tax Avoidance.
- Mempersiapkan Diri Menghadapi Sengketa Pajak; Memahami prosedur penyelesaian sengketa pajak seperti keberatan, banding, dan gugatan pajak, Mampu menganalisis

kasus pajak yang sering terjadi dalam perusahaan dan menyusun solusi terbaik dan Memahami proses pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

- Menguasai Penggunaan Aplikasi dan Teknologi Pajak Digital; Mampu menggunakan e-Faktur, e-SPT, e-Filing, dan e-Bupot secara profesional, Menguasai sistem Transfer Pricing Documentation (TPD) untuk perusahaan multinasional dan Menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dalam perpajakan digital dan e-commerce.
- Meningkatkan Peluang Karier dan Profesionalisme; Membantu peserta dalam memperoleh Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP) tingkat lanjut, Membuka kesempatan untuk bekerja sebagai konsultan pajak senior, manajer pajak, auditor pajak, atau penasihat pajak perusahaan dan Memperkuat wawasan bagi wirausahawan dan pemilik bisnis dalam pengelolaan pajak perusahaan.
- Menambah Daya Saing dalam Dunia Kerja; Memberikan nilai tambah bagi lulusan akuntansi, keuangan, atau hukum perpajakan, Meningkatkan peluang untuk bekerja di perusahaan multinasional, kantor akuntan publik (KAP), atau firma konsultan pajak, Mempersiapkan peserta untuk menghadapi uji sertifikasi konsultan pajak dan ujian brevet tingkat lanjut.

Pelatihan Brevet Pajak C memberikan manfaat besar dalam meningkatkan pemahaman perpajakan tingkat lanjut, keterampilan teknis, dan kesiapan dalam menghadapi tantangan perpajakan global. Dengan mengikuti pelatihan ini, peserta akan memiliki kompetensi yang lebih tinggi dan daya saing yang kuat dalam bidang perpajakan.

F. Sasaran Kegiatan

Pelatihan Brevet Pajak C ditujukan bagi individu yang ingin memperdalam pemahaman mengenai perpajakan tingkat lanjut, baik dalam konteks nasional maupun internasional. Sasaran kegiatan ini mencakup berbagai kalangan yang berkaitan dengan dunia perpajakan, keuangan, dan bisnis. Berikut adalah kelompok utama yang menjadi target peserta pelatihan:

- Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI, Dosen, dan Alumni Brevet pajak A dan B Unindra yang berminat mendapat pengakuan atas kemampuan di bidang perpajakan.
- Profesional di Bidang Perpajakan dan Keuangan; Konsultan Pajak yang ingin meningkatkan keahlian dalam menangani kasus perpajakan kompleks, Akuntan Publik dan Internal Auditor yang menangani perencanaan pajak perusahaan, Manajer Keuangan atau Manajer Pajak di perusahaan yang bertanggung jawab atas kepatuhan

pajak, Pegawai atau staf di Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang ingin memperdalam pemahaman perpajakan.

- Praktisi Hukum dan Auditor Pajak; Advokat atau pengacara pajak yang menangani kasus sengketa pajak, Auditor pajak yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) atau Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Notaris dan konsultan bisnis yang berhubungan dengan aspek hukum perpajakan.
- Akademisi dan Mahasiswa Tingkat Akhir; Dosen atau peneliti di bidang perpajakan dan akuntansi yang ingin memperbarui wawasan terkait regulasi pajak terbaru, Mahasiswa tingkat akhir dari jurusan Akuntansi, Perpajakan, Keuangan, dan Hukum yang ingin meningkatkan keterampilan praktis dan kesiapan kerja.
- Pemilik Usaha dan Wirausahawan, Pemilik bisnis atau pengusaha yang ingin memahami strategi perpajakan untuk perusahaannya, Startup dan UMKM yang ingin mengoptimalkan kepatuhan pajak dan menghindari risiko perpajakan.
- Calon Peserta Ujian Sertifikasi Pajak; Individu yang ingin memperoleh Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP) tingkat C, Peserta yang ingin mempersiapkan diri untuk ujian brevet pajak lanjutan.

Pelatihan Brevet Pajak C memiliki sasaran yang luas, mulai dari profesional di bidang perpajakan dan keuangan, akademisi, mahasiswa, hingga pengusaha. Dengan mengikuti pelatihan ini, peserta dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam menghadapi tantangan perpajakan di tingkat nasional dan internasional serta membuka peluang karier yang lebih luas.

G. Hasil yang di Harapkan

Pelatihan Brevet Pajak C bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam perpajakan tingkat lanjut. Dengan mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang peraturan perpajakan nasional dan internasional, serta mampu mengaplikasikan keterampilan perpajakan secara profesional. Berikut adalah hasil yang diharapkan dari pelatihan ini

- Peningkatan Kompetensi Perpajakan Lanjutan
- Kemampuan dalam Perencanaan Pajak (Tax Planning)
- Mampu Menangani Sengketa Pajak
- Menguasai Aplikasi Pajak Digital
- Meningkatkan Peluang Karier dan Profesionalisme

- Meningkatkan Kesadaran dan Kepatuhan Pajak

Pelatihan Brevet Pajak C diharapkan dapat membentuk peserta menjadi profesional pajak yang kompeten, memahami regulasi perpajakan tingkat lanjut, dan mampu menerapkannya dalam berbagai sektor. Dengan keterampilan ini, peserta akan lebih siap dalam menghadapi tantangan perpajakan di dunia bisnis dan industri.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Kegiatan Persiapan

Tahap persiapan dijabarkan sebagai berikut :

1. Koordinator pelatihan mengadakan rapat awal bersama kepala dan sekretaris lembaga pendidikan dan pelatihan tentang pengelolaan pelatihan pajak terpadu brevet C angkatan ke I
2. Atas informasi yang didapat berdasarkan rapat awal pimpinan maka koordinator pelatihan berkoordinasi bersama tim anggota tentang penyelenggaraan kegiatan
3. Bekerja sama dengan unit Markominfo untuk membuat blusur dan di informasikan awal melalui media sosial UNINDRA
4. Melakukan promosi kegiatan kepada seluruh mahasiswa UNINDRA baik program reguler pagi, sore dan ekstensi serta program pasca sarjana. Kegiatan promosi dilaksanakan baik secara luring.
5. Tim panitia mendata seluruh peserta berdasarkan formulir pendaftaran
6. Koordinator pelatihan berkomunikasi kepada seluruh instruktur untuk persiapan pelatihan angkatan I dan memberikan arahan demi tercapai tujuan yang di inginkan
7. Koordinator dan anggota memberikan laporan awal perkembangan persiapan pelatihan kepada kepala dan sekretaris lembaga pendidikan dan pelatihan
8. Koordinator berkomunikasi kepada MARKOM, BAU, dan Bagian Keuangan terkait pelaksanaan kegiatan
9. Rapat akhir persiapan pelatihan.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu Kegiatan

Kegiatan pelatihan pajak Brevet C Angkatan 2 dimulai pada bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Januari 2025 setiap hari Minggu, Pukul 08.00 s.d. 14.00 WIB kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara luring.

2. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan pajak Brevet C angkatan 1 dilaksanakan di Gedung Diklat Unindra Jl. Harapan, Kelurahan Rangkapan Jaya kecamatan Pancoran Mas, Kota Bogor, Jawa Barat.

3. Bentuk Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan pajak Brevet C ini dilaksanakan dalam bentuk teori dan praktek dengan metode ceramah, diskusi, studi kasus, tanya jawab berdasarkan materi yang disampaikan instruktur melalui modul pelatihan dengan penyajian visual pada aplikasi power point ataupun media papan tulis.

4. Panitia Penyelenggara

Kegiatan pelatihan pajak Brevet C diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan dan pelatihan dengan panita sebagai berikut :

Tabel 2 1 Nama-Nama Panitia Kegiatan Pelatihan

No.	Nama	Keterangan
1.	Anna Nurfarhana	Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
2.	Hendro Prasetyono	Sekretaris Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
3.	Wening Estiningsih	Koordinator Pelatihan Brevet A&B
4.	Saripah	Wakil Koordinator Pelatihan Brevet A&B
5.	Yudi Budi Yuniarso	Wakil Koordinator Pelatihan Brevet A&B
6.	Ilham Teruna Bakti	Wakil Koordinator Pelatihan Brevet A&B

Sumber : Surat Keputusan dan Surat Tugas Lembaga

5. Instruktur

Instruktur berasal dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), praktisi berpengalaman yang memiliki sertifikat kompetensi Brevet C. Adapun nama-nama Instruktur sebagai berikut :

Tabel 2 2 Nama-Nama Instruktur Kegiatan Pelatihan

No.	Nama	Asal Instansi
1.	Adi Wiyono	Direktorat Jenderal Pajak
2.	Wahyu Pebriansyah	Direktorat Jenderal Pajak

Sumber : Surat Tugas Instruktur Pelatihan

Selanjutnya untuk menjamin mutu atas kinerja instruktur pelatihan dilakukan penilaian dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 3 Rekapitulasi Penilaian Instruktur Kegiatan Pelatihan

No	Nama Instruktur	Hasil penilaian	Keterangan
1.	Adi Wiyono	4,3	SANGAT KOMPETEN
2.	Wahyu Pebriansyah	4,8	SANGAT KOMPETEN

Sumber : Angket Penilaian Peserta

6. Peserta

Peserta pelatihan berasal dari mahasiswa dan alumni Universitas Indraprasta PGRI serta umum. Adapun rekapitulasi peserta pelatihan Brevet C Angkatan I dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2 4 Rekapitulasi Peserta Kegiatan Pelatihan

No.	Rincian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1.	Kelas Bersama	4	3	7

Sumber : Presensi Peserta Pelatihan

7. Realisasi Jadwal Kegiatan

Tabel 2 5 Jadwal Kegiatan Pelatihan

No	Tanggal	Materi	Keterangan	Kelas
				A
1	20 Oktober 2024	Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP C)		Wahyu Pebriansyah
2	27 Oktober 2024	Pajak Penghasilan Pemotongan Pemungutan (PPh PotPut) Sesi I		Wahyu Pebriansyah
3	03 Nopember 2024	Pajak Penghasilan Pemotongan Pemungutan (PPh PotPut) Sesi II		Wahyu Pebriansyah
4	10 Nopember 2024	Akuntansi Perpajakan C		Wahyu Pebriansyah
5	17 Nopember 2024	Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP) & Orang Asing Sesi I		Adi Wiyono
6	01 Desember 2024	Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP) & Orang Asing Sesi II		Adi Wiyono
7	08 Desember 2024	Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) BUT C Sesi I		Wahyu Pebriansyah
8	15 Desember 2024	Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) BUT C Sesi II		Wahyu Pebriansyah
9	22 Desember 2024	Tax Planning		Adi Wiyono
10	05 Januari 2025	Pajak Internasional Sesi I		Adi Wiyono
11	12 Januari 2025	Pajak Internasional Sesi II		Adi Wiyono

C. Pasca Pelaksanaan

1. Panitia pelaksana melaksanakan rapat evaluasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan setelah kegiatan penutupan berakhir bersama instruktur, dalam hasil rapat diperoleh masukan atas hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dari instruktur yang hadir dalam acara sehingga mendapatkan pengambilan suatu keputusan demi pengendalian mutu dalam suatu kegiatan
2. Koordinator secara informal menyampaikan hasil kegiatan kepada sekretaris lembaga pendidikan dan pelatihan.
3. Panitia menyusun laporan kegiatan pelatihan secara rinci mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan sesuai sistematika laporan kegiatan
4. Panitia mengadakan rapat akhir sebagai pertanggungjawaban hasil kinerja kepada kepala dan sekretaris lembaga pendidikan dan pelatihan.
5. Menyerahkan laporan pertanggungjawaban dalam bentuk hardcover kepada lembaga pendidikan dan pelatihan.

D. Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis kegiatan maka dapat dilaporkan dan dievaluasi yang diisi oleh peserta yang mengikuti pelatihan sampai akhir adalah sebagai berikut :

1. Dari sisi peserta

Hasil kegiatan dari sisi peserta dapat terlihat dari hasil google form yang dapat dilihat di bawah ini dengan peserta yang mengisi sebanyak 6 orang.

Sebaran peserta

Jenis Kelamin
6 responses



Gambar 2 1 Diagram Sebaran Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

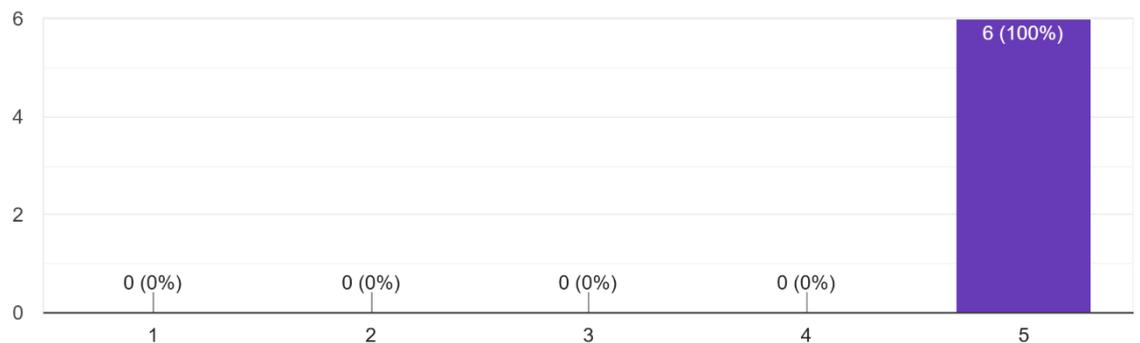
Gambar 2.1. ini menunjukkan diagram mengenai sebaran peserta pada pelatihan ini yaitu: 50% (3 peserta) berjenis kelamin wanita, 50% (3 peserta) lainnya berjenis kelamin pria.

Penilaian atas Instruktur

Penilaian Instruktur Pertama Bapak Wahyu Pebriansyah

Interaksi dengan peserta

6 responses

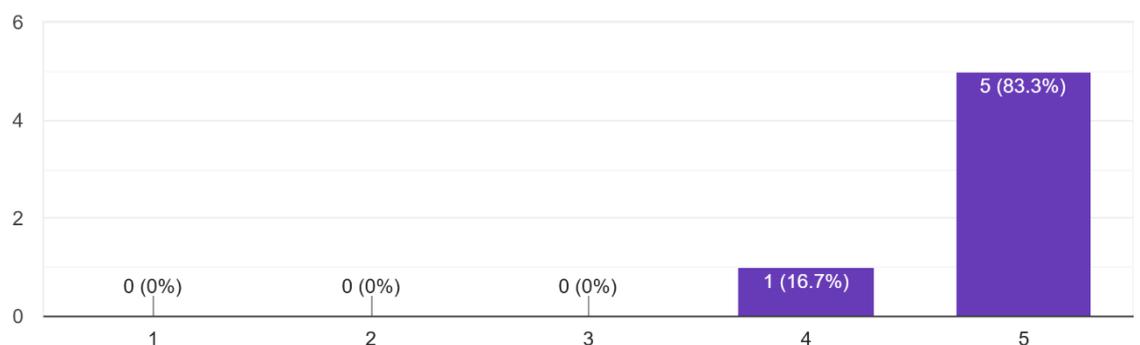


Gambar 2 2 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Instruktur Pertama

Gambar 2.2. merupakan penilaian mengenai Interaksi instruktur pertama dengan peserta pelatihan sebesar 100% (6 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instruktur pertama memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta.

Pemaparan jelas dan mudah dipahami

6 responses

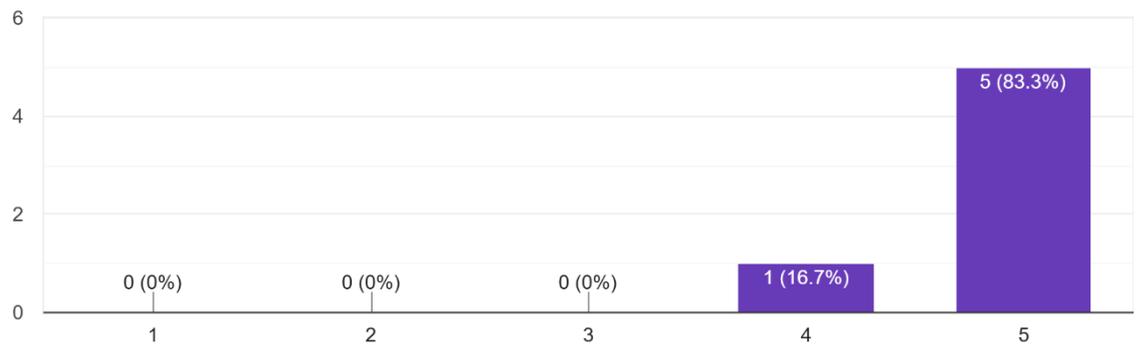


Gambar 2 3 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Instruktur Pertama

Gambar 2.3. merupakan penilaian mengenai kemampuan instruktur pertama dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: 16,7% (1 peserta) dan 83,3% (6 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan instruktur pertama dalam memaparkan materi mendapatkan nilai positif.

Mampu mengalokasi waktu

6 responses

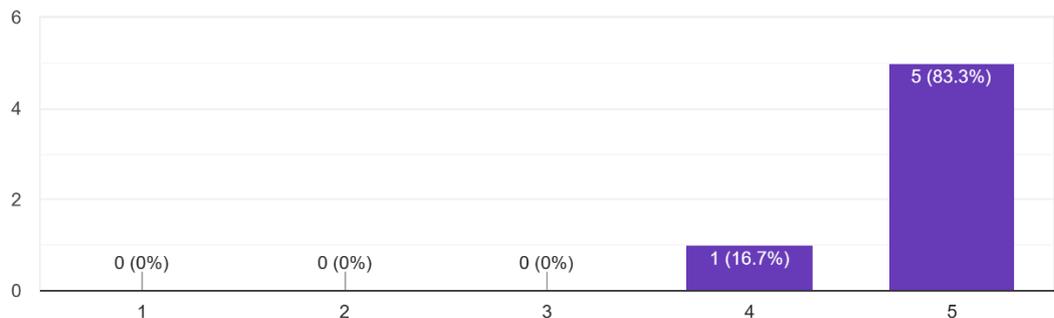


Gambar 2 4 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Instruktur Pertama

Gambar 2.4. merupakan penilaian mengenai kemampuan instruktur pertama mengalokasikan waktu dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: 16,7% (1 peserta) dan 83,3% (6 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan instruktur pertama dalam kemampuan instruktur pertama mengalokasikan waktu dengan baik dalam pelatihan.

Berdiskusi dengan peserta

6 responses

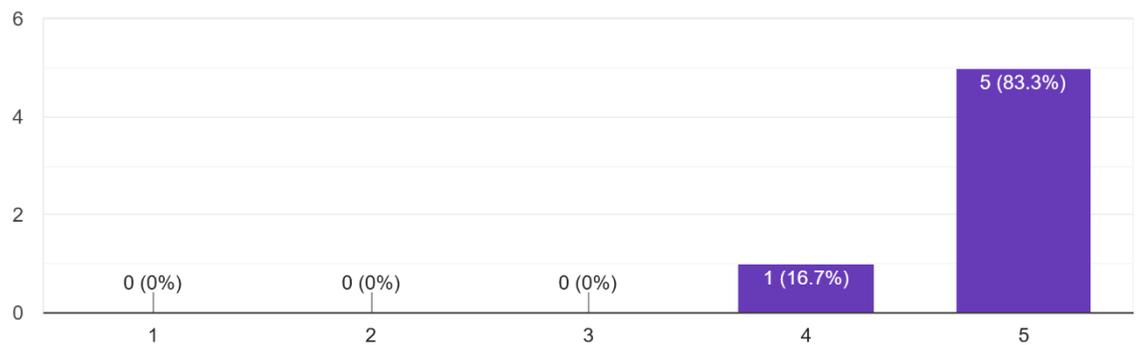


Gambar 2 5 Diagram Mengenai Kemampuan Instruktur Pertama Dalam Berdiskusi

Gambar 2.5. merupakan penilaian mengenai kemampuan instruktur pertama dalam berdiskusi dengan peserta terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: 16,7% (1 peserta) dan 83,3% (6 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan instruktur pertama dalam berdiskusi dengan peserta sudah sangat baik.

Memberikan Motivasi dan Feedback

6 responses



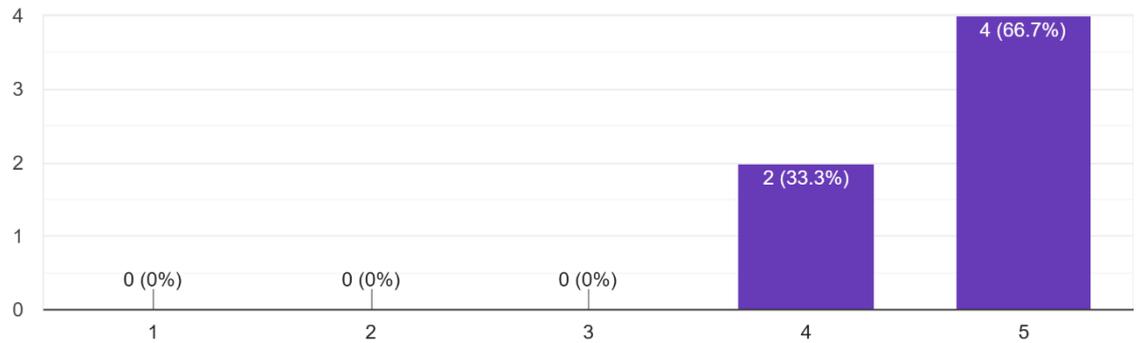
Gambar 2 6 Diagram Mengenai Pemberian Motivasi dan Feedback Instruktur Pertama

Gambar 2.6. merupakan penilaian mengenai kemampuan instruktur pertama dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: 16,7% (1 peserta) dan 83,3% (6 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan instruktur pertama dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta adalah sangat baik.

Penilaian Instruktur Kedua Bapak Adi Wiyono

Interaksi dengan peserta

6 responses

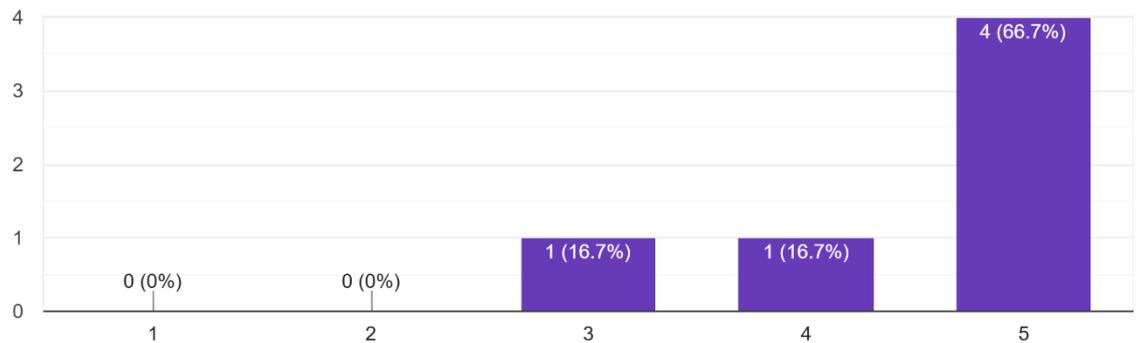


Gambar 2 7 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Instruktur Kedua

Gambar 2.7. merupakan penilaian mengenai Interaksi instruktur kedua dengan peserta pelatihan diisi dengan pilihan jawaban terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: 33,3% (2 peserta) dan 66,7% (4 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instruktur kedua memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta.

Pemaparan jelas dan mudah dipahami

6 responses



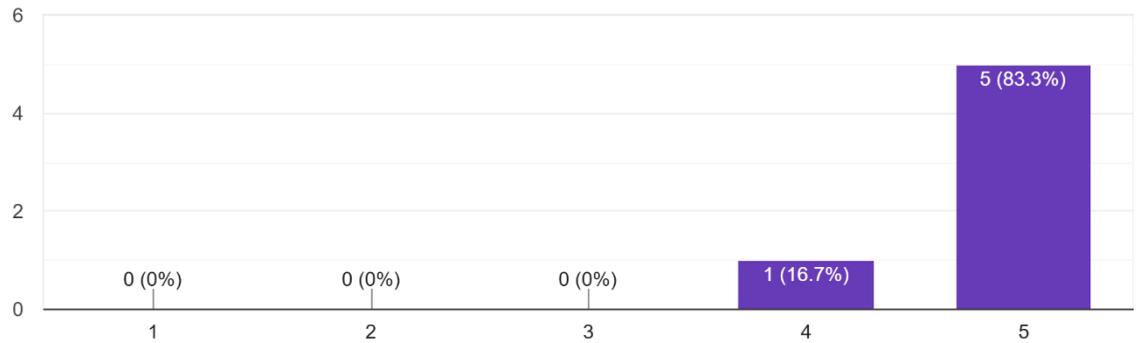
Gambar 2 8 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Instruktur Kedua

Gambar 2.8. merupakan penilaian mengenai kemampuan instruktur kedua dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami diisi dengan pilihan jawaban terbagi menjadi 3 pilihan yaitu: 16,7% (1 peserta), 16,7% (1 peserta) dan

66,7% (4 peserta). Dengan Demikian dapat disimpulkan bahwa pemaparan materi dari instruktur kedua dapat dikatakan sangat baik.

Mampu mengalokasi waktu

6 responses

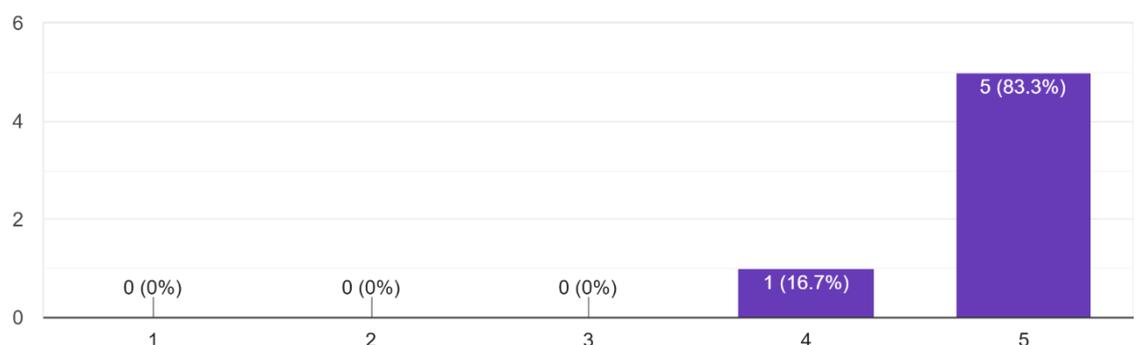


Gambar 2 9 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Instruktur Kedua

Gambar 2.9. merupakan penilaian mengenai kemampuan instruktur kedua mengalokasikan waktu dalam pelatihan juga diisi dengan pilihan jawaban terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: 16,7% (1 peserta) dan 83,3% (5 peserta). Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kemampuan instruktur kedua mengalokasikan waktu dalam pelatihan sudah sangat baik

Berdiskusi dengan peserta

6 responses



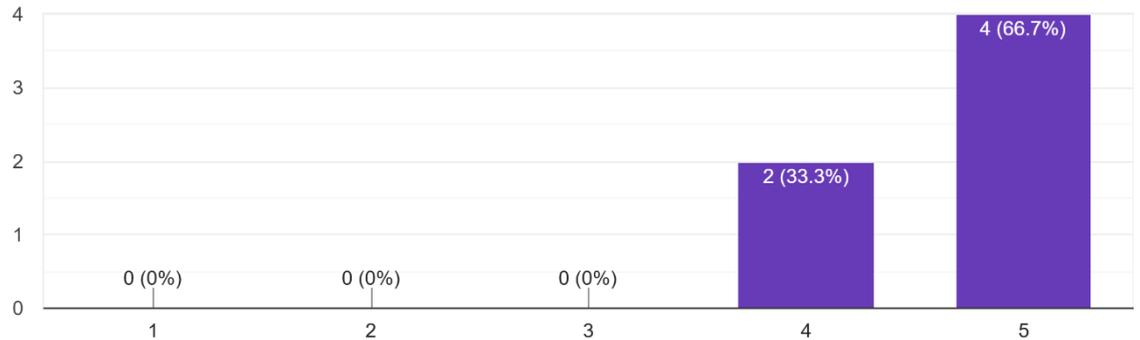
Gambar 2 10 Diagram Mengenai Kemampuan Instruktur Kedua Dalam Berdiskusi

Gambar 2.10. merupakan penilaian mengenai instruktur kedua dalam dalam berdiskusi dengan peserta memiliha jawaban terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: 16,7%

(1 peserta) dan 83,3% (5 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hampir 100% peserta menganggap bahwa kemampuan instruktur kedua dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

Memberikan Motivasi dan Feedback

6 responses



Gambar 2 11 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Instruktur Kedua

Gambar 2.11. merupakan penilaian mengenai kemampuan instruktur kedua dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: 33,3% (2 peserta) dan 66,7% (4 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta dari instruktur kedua adalah sangat baik.

Saran dan masukan pada pelatihan ini

N/A

Untuk materinya semoga lebih banyak contoh2 implementasi kasus2 yg terjadi di Indonesia

sudah sangat bagus

Instruktornya sudah berkompeten, mohon lebih banyak latihan soal

-

Semuanya sudah baik



Gambar 2 12 Saran dan Masukan Dari Peserta Tentang Pelatihan

Gambar 2.12 merupakan saran dan masukan yang membangun, yang diberikan oleh peserta untuk pelatihan ini adalah lebih banyak memberikan contoh implementasi kasus-kasus yang sedang terjadi, dan juga memberikan lebih banyak soal-soal latihan

2. Dari sisi instruktur

- a. Melalui pemetaan hasil penilaian angket instruktur pada angkatan 2 sangat baik
- b. Respon dan partisipasi instruktur sangat baik dibuktikan dengan kesediaan instruktur untuk mengajar di pelatihan pajak terpadu brevet C pada angkatan 2.

BAB III

PENUTUP

Dengan mengucapkan puji syukur *Alhamdulillah*, Kegiatan pelatihan pajak terpadu Brevet C angkatan 2 ini dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Peran serta aktif, sumbang saran serta kritik yang konstruktif dari semua peserta dan pihak-pihak yang terkait sangat berkontribusi untuk peningkatan kemajuan penyelenggaraan kegiatan Pelatihan.

Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasama yang diberikan oleh semua pihak sehingga kegiatan pelatihan pajak terpadu Brevet C angkatan 2 tahun 2024 - 2025 dapat berlangsung dengan baik dan sukses. Mudah-mudahan laporan ini bermanfaat. Aamiin.

A. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pajak terpadu Brevet C angkatan I telah berlangsung dengan baik dan lancar serta mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini diindikasikan dengan beberapa indikator, yaitu:

1. Jumlah peserta yang lulus ada 90% dan memperoleh sertifikat
2. Adanya partisipasi aktif seluruh peserta selama berlangsungnya kegiatan pelatihan
3. Adanya peserta yang mengundurkan diri bukan karena penyelenggaraan yang salah namun kompetensi peserta yang masih rendah ataupun alasan pribadi peserta yang lain. Secara keseluruhan semua peserta mematuhi tata tertib yang ada dengan kondisi kesehatan yang baik sampai dengan akhir pelatihan selama 4 bulan
4. Berdasarkan hasil olah *google form* peserta atas penilaian kinerja instruktur dapat di kategorikan sangat kompeten dalam pengajaran di kelas
5. Peserta tertarik untuk ikut kegiatan pelatihan lainnya selain Pajak.

B. Saran

1. Bagi peserta : Hendaknya peserta Brevet sudah mendapatkan pemahaman lanjut tentang perpajakan sehingga dapat lebih berguna untuk peserta.
2. Bagi Instruktur : Konsistensi waktu pelaksanaan pelatihan perlu ditingkatkan melalui presensi di awal kedatangan.

BAB IV DOKUMENTASI

Foto dan Dokumentasi selama Pelatihan berlangsung.






BIAYA SUDAH TERMASUK GELAR PROFESI

BREVET A&B BREVET C

**MENGHADAPI DUNIA KERJA !?
TAKUT BERSAING !? GAK PEDE !?
INGIN MENINGKATKAN KOMPETENSI DIRI ?
SAPA TAKUT! DISINI TEMPATNYA!!**

JADI MAKIN PEDE !!!

**CUKUP DP 300 RIBU
*KUOTA TERBATAS !!**

Diklat pajak Brevet UNJNDRA
8 tahun teruji kualitasnya!
menciptakan lulusan yg siap kerja

**DAPATKAN GELAR KOMPETENSI CTT
+ GELAR KOMPETENSI CPTT**

LOKASI PELATIHAN
Gedung Diklat Unindra,
Kampus C

JADWAL PELATIHAN
Setiap hari minggu
Pkl. 08.00 s/d 13.00 wib

REKENING MANDIRI
BANK MANDIRI CABANG KEBON SIRIH
A/N. UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI
NOREK. 121. 000.440.833.6

BERLAKU UNTUK SEMUA JURUSAN, SEMUA SEMESTER, ALUMNI DAN UMUM.

INVESTASI

RP 2.400.001/PESERTA
Mahasiswa & Alumni Unindra
Alumni Brevet A&B

RP 3.000.001/PESERTA
Umum

INFO LEBIH LANJUT:

- Wening, M.Akt.,CTA 0813 1436 1829
- Yudi Budi, M.M 0878 88741 773
- Saripah, M.Pd 0838 1119 2890
- Ilham Teruna, M.Ak. 0813 1070 4658

Scan Barcode menggunakan Google lens / aplikasi scanner untuk mendetail



LPPUNINDRA | OFFICIAL SOCIAL MEDIA







Sertikitat

Bu.. saya cek di gdrive peserta brevet c blm ada yang upload, nanti di scan sertifikat peserta yang blm diambil aja..

Referensi

1. Peraturan Perpajakan Resmi

Pelatihan Brevet Pajak C berfokus pada aspek perpajakan lanjutan, sehingga peserta perlu merujuk pada regulasi berikut:

- **Undang-Undang Perpajakan**
 - **Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021** tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP).
 - **Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008** tentang Pajak Penghasilan (PPh).
 - **Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009** tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).
 - **Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007** tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).
- **Peraturan Menteri Keuangan (PMK) dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak (PER DJP)**
 - PMK terkait **Transfer Pricing Documentation (TPD)**.
 - PMK dan PER DJP terkait prosedur **pemeriksaan pajak dan sengketa pajak**.
 - PMK terkait **Pajak Transaksi Digital** dan perpajakan e-commerce.
 - Peraturan terkait **Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) / Tax Treaty**.

2. Buku dan Modul Pelatihan Brevet Pajak C

Beberapa buku dan modul yang dapat digunakan sebagai referensi:

- **“Perpajakan: Teori dan Kasus”** – Dr. Gunadi, SE, Ak., M.Sc.
- **“Strategi Perencanaan Pajak”** – Darussalam, Danny Septriadi, & B. Bawono Kristiaji.
- **“Hukum Pajak dan Sengketa Pajak”** – Prof. Rochmat Soemitro.
- **“Perpajakan Internasional & Transfer Pricing”** – Danny Septriadi.

 **Modul Brevet Pajak C** yang diterbitkan oleh **Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)** atau lembaga pelatihan resmi lainnya.

3. Situs Resmi dan Sumber Digital

Untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai perpajakan, peserta dapat merujuk ke:

 **Direktorat Jenderal Pajak (DJP):** www.pajak.go.id – Referensi utama untuk regulasi pajak dan kebijakan terbaru.

 **Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI):** www.ikpi.or.id – Informasi terkait sertifikasi konsultan pajak dan pelatihan resmi.

 **Pusat Studi Perpajakan Indonesia (PSPI)** – Kajian dan riset tentang kebijakan pajak.

 **Jurnal Pajak dan Artikel Akademik:** TaxPrime, Ortax, Pajak.com – Sumber informasi mengenai praktik perpajakan tingkat lanjut.

4. Software dan Aplikasi Perpajakan

Pelatihan Brevet Pajak C juga memerlukan pemahaman tentang teknologi pajak, antara lain:

 **e-SPT dan e-Filing** – Untuk pelaporan pajak secara elektronik.

 **e-Faktur** – Untuk penerbitan faktur pajak elektronik.

 **e-Bupot** – Untuk bukti potong pajak elektronik.

 **Software Transfer Pricing Documentation** – Untuk menyusun dokumentasi Transfer Pricing bagi perusahaan multinasional.

5. Studi Kasus dan Sumber Praktik

Untuk memperdalam pemahaman, peserta dapat merujuk pada:

 **Putusan Pengadilan Pajak** terkait sengketa perpajakan.

 **Laporan Keuangan Perusahaan** yang berkaitan dengan strategi perpajakan.

 **Kasus-kasus Transfer Pricing** yang ditinjau dalam jurnal akademik dan laporan DJP.

Referensi ini akan sangat membantu peserta dalam memahami materi **Brevet Pajak C**, baik dari aspek regulasi, perhitungan, perencanaan pajak, hingga penyelesaian sengketa pajak.

Pelatihan **Brevet Pajak C** adalah program lanjutan yang dirancang untuk memperdalam pemahaman tentang perpajakan tingkat menengah hingga lanjutan, termasuk aspek perpajakan internasional.



Unindra Campus C Address:
Unindra Training Building. Campus C
Jl.Harapan RT 5 Rw 3. Rangkapan Jaya,
Pancoran Mas. Depok



Scan Barcodes
use Google Lens for direct
access to Google Map

 Ipp.unindra

 Ipp.unindra

 www.diklatunindra.id